

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia memiliki berbagai kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berlimpah. Hal ini dapat dibuktikan dari melimpahnya berbagai suku bangsa, bahasa, agama, dan juga budaya yang banyak tersebar dari ujung sabang hingga merauke. Sedangkan dalam hal sumber daya alam, Indonesia memiliki berbagai macam jenis hewan dan tumbuhan. Salah satu hal yang menarik yang di bahas mengenai sektor perikanan yang ada di Indonesia karena Indonesia memiliki wilayah lautan yang sangat luas dan memiliki banyak keanekaragaman jenis ikan. Hal ini dapat dibuktikan karena letak Indonesia yang berada di wilayah teropis dan memiliki garis terpanjang yaitu 95.000 Km, sehingga Indonesia memiliki 45% spesies ikan yang ada di dunia. Selain sektor perikanan laut, dalam sektor perikanan air tawar Indonesia juga memiliki potensi yang sangat besar, karena Indonesia memiliki sumber air dan tanah yang baik sehingga cocok untuk pembudidayaan ikan air tawar.

Sektor perikanan memiliki peran penting dalam perekonomian pada suatu negara. Melalui sektor perikanan ini dapat membantu masyarakat, karena tersedianya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat akan memiliki penghasilan, selain itu ikan juga menjadi sumber protein hewani bagi masyarakat karena ikan memiliki gizi yang tinggi serta berpotensi dapat menambah devisa pada suatu negara. Dalam memenuhi kebutuhan ikan dalam pasar domestik maupun internasional, sektor perikanan masih dapat

dikembangkan lebih baik lagi kerana sektor perikanan memiliki peluang yang sangat besar. Namun dalam pengembangannya masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pasar internasional seperti mutu dan sanitasi (*Foot Safety*) yang meliputi antibiotic, racun hayati pada laut, pestisida, dan kandungan hormon. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan kualitas dan mutu yang tinggi yang dilakukan dalam menerapkan sistem jaminan mutu/*foot safety* sehingga sektor perikanan akan mampu bersaing pasar internasioanl.²

Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menargetkan peningkatan kualitas produk kelautan dan perikanan untuk menggenjot volume dan nilai ekspor pada tahun 2021. Selain itu melalui menteri kelautan dan perikanan yaitu Sakti Wahyu Trenggono, mencanangkan kenaikan sekitar USD1 miliar dari tahun sebelumnya atau total USD 6,05 miliar di tahun ini. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), dibandingkan tahun sebelumnya peningkatan niai ekspor produk kelautan dan perikanan menunjukkan nilai sebesar 4,15%. Hal ini menunjukkan jika selama caturwulan pertama tahun 2021 ekspor komoditas kelautan dan perikanan menunjukkan kinerja yang positif. Kinerja positif ini dapat berdampak pada neraca perdangan sektor kelautan dan perikanan. Karena dengan adanya penigkatan ini menjadikan momentum untuk mencapai target ekspor produk kelautan dan perikanan pada tahun 2021 yaitu sebesar USD6,05 miliar. Apalagi dalam masa pandemi Covid – 19, peningkatan ini diharapkan dapat menjadi pengungkit perekonomian

² Mimit Prasetyo, *Manajemen Agribisnis Antara Teori dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2011), hlm. 1

selain itu selama pandemi Covid – 19 juga menjadikan tantangan dalam memberikan peluang dalam meningkatkan permintaan seafood dipasar global.³

Dalam kehidupan manusia, pengelolaan pelaksanaan kegiatan secara teratur sangat penting dilakukan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Begitu sebaliknya apabila tidak dilaksanakan dengan teratur, maka kegiatan tidak akan terlaksana atau tidak terselesaikan dengan baik. Pengelolaan pelaksanaan kegiatan dengan teratur juga diharapkan akan mengembangkan kegiatan atau usaha yang dilakukan, sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi tolak ukur untuk mengetahui kondisi perekonomiannya baik atau tidak. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Manajemen merupakan proses yang meliputi suatu tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.⁴ Maka untuk mengembangkan usaha budidaya ikan gurami diperlukan beberapa strategi supaya dapat mencapai keuntungan yang maksimal sehingga dapat menopang perekonomian masyarakat yang lebih baik.

³ <https://kkp.go.id>, Naik 4,15% Ekspor Kelautan dan Perikanan Selama Caturwulan I 2021 Tunjukkan Tren Positif, diakses pada 8 September 2021

⁴ Muh Rezky Naim dan Asma, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Qiara Media, 2019), hlm 2

Perencanaan atau *planning* merupakan langkah pertama dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Sebuah perencanaan dapat berupa gagasan atau struktur, sehingga tujuan dalam sebuah pekerjaan atau kegiatan dapat terwujud dan terlaksana secara optimal. Perencanaan merupakan sebuah proses dalam menetapkan keputusan secara matang yang berkaitan dengan apa saja yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan tujuan. Tercapainya sebuah rencana yang baik dapat melalui beberapa pertimbangan seperti lama waktu yang akan digunakan, Teknik dan strategi yang digunakan dan dijalankan, sehingga dapat mencapai tujuan dengan mempertimbangkan kondisi pada saat ini.⁵

Pelaksanaan atau *actuating* merupakan bagian terpenting yang tidak dapat terpisahkan dalam sebuah organisasi. Pada tahapan ini dalam pencapaian tahapan organisasi yang sesuai dengan perencanaan seluruh anggota organisasi harus berusaha semaksimal mungkin dalam menggunakan cara yang telah ditetapkan. Pelaksanaan merupakan sebuah kegiatan yang mengusahakan seluruh anggota kelompok supaya berkenan bekerjasama dengan ikhlas serta sinergi dalam mencapai sebuah tujuan yang sesuai perencanaan. Pelaksanaan merupakan inti dari sebuah manajemen sehingga dalam pelaksanaannya, keseluruhan anggota harus diberikan motif dalam bekerja, perintah, petunjuk, dan ajakan melalui ketrampilan komunikasi yang baik sehingga dalam

⁵ Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*, (Lampung: Gre Publishing, 2019), hlm. 106

melaksanakan pekerjaan atau tugas para anggota akan bekerja dengan sungguh-sungguh.⁶

Pengawasan atau *Controlling* merupakan usaha untuk mengukur dan menilai objek yang meliputi tujuan, proses kegiatan, kerja seseorang, dan keputusan apakah sesuai dengan kriteria tertentu dengan mengelola informasi secara sistematis dan adanya pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan dimasa yang akan datang. Tujuan dilakukannya pengawasan adalah untuk memastikan kegiatan dan pekerjaan yang sudah dikerjakan, sehingga sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.⁷

Sektor perikanan yang memiliki peluang besar dalam mengembangkan usaha yaitu sektor perikanan ikan air tawar, salah wilayah yang banyak mengembangkan perikanan air tawar yaitu wilayah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam sektor perikanan, yaitu berupa perikanan laut, perikanan payau, perikanan air tawar. Selain itu Kabupaten Tulungagaung juga terkenal dengan daerah produksi air tawar di Jawa Timur, sehingga menjadikan masyarakatnya banyak yang melakukan usaha budidaya ikan. Dalam pembudidayaan ikan, masyarakat Tulungagaung banyak melakukan usahanya melalui kolam buatan yang tersedia dalam perkarangan rumah atau melalui kolam dalam persawahan.

⁶ Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-nilai Profetik.....*, hlm.110

⁷ Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-nilai Profetik.....*, hlm. 111

Salah satu desa yang masyarakatnya terkenal dengan budidaya ikan gurami yaitu desa Bendiljati Wetan. Desa Bendiljati Wetan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Desa Bendiljati Wetan memiliki luas wilayah 184.193 km^2 atau 184,19 ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.201 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1474 jiwa dan perempuan 1535 jiwa yang tersebar di 3 dusun, 9 RW dan 18 RT. Dengan batas wilayah yaitu:⁸

Secara umum kondisi fisik desa Bendiljati Wetan memiliki persamaan dengan desa - desa yang lain dalam wilayah kecamatan Sumbergempol. Yaitu dengan wilayah yang terbagi kedalam dua fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman serta persawahan.

Secara geografis Desa Bendiljati Wetan wilayah sebelah utara ini berbatasan dengan Desa Jabalsari dan terdapat area persawahan, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bendiljati kulon yang terkenal juga dengan sentra perikanan, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bendiljati Kulon dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Kromasan Kec. Ngunut.

Desa Bendijati Wetan terkenal akan budidaya ikan air tawar seperti ikan hias, dan ikan konsumsi. Hal ini dapat diketahui jika salah satu sudut desa dimana terdapat gapura masuk desa bendil jati yang terdapat patung ikan koi yang berada pada sisi kanan dan kiri jalan, dan ini merupakan ikon desa tersebut. Tidak heran jika desa Bendiljati Wetan sebagian besar masyarakatnya

⁸ <http://bendiljatiwetan.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 06 November 2021

menjadi petani ikan, mulai dari ikan konsumsi dan ikan hias. Hal ini juga didukung data yang didapat dari desa dimana didesa Bendiljati Wetan lebih didominasi kegiatan perikanan.

Tabel 1.1
Jenis dan produksi budi daya ikan air tawar di Desa
Bendiljati Wetan Kabupaten Sumbergempol.

Jenis Ikan	Produksi
Gurami	5.700.000 ekor
Lele	500.000 ekor
Panggasius	400.000 ekor
Koi	50.000 ekor
Maskoki	100.000 ekor

Pengetahuan yang minim dan akses informasi yang terbatas menjadikan para pengusaha budidaya ikan gurami hanya mendapatkan informasi mengenai cara budidaya ikan antar pembudidaya saja, sehingga biasaya dalam pembudidayaan mereka belum mendapatkan hasil yang optimal. Sebelum melakukan kegiatan usaha salah satunya usaha budidaya ikan gurami maka yang dapat dilakukan masyarakat yaitu mengetahui tentang strategi apa saja yang dapat dilakukan dari perencanaan usaha, pelaksanaan yang dilakukan, dan pengawasan dalam usaha budidaya ikan gurami, sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penting melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan usaha budidaya ikan gurami yang mampu menopang dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam pemeliharaan ikan gurami kedepannya, dan diharapkan dapat menambah wawasan usaha budidaya ikan

gurami bagi masyarakat secara umum. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Gurami Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol dalam pengembangan usaha budidaya ikan gurami dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana perencanaan pengembangan usaha budidaya ikan gurami masyarakat desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol?
- b. Bagaimana pelaksanaan pengembangan usaha budidaya ikan gurami masyarakat desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol?
- c. Bagaimana kontrol pengembangan usaha budidaya ikan gurami masyarakat desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol?

C. Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan sangat diperlukan dalam penelitian, karena setiap tujuan akan mencapai sasaran yang jelas. Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan pembangunan usaha budidaya ikan gurami masyarakat desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol.

2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan usaha budidaya ikan gurami masyarakat desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis kontrol pengembangan usaha budidaya ikan gurami masyarakat desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak yang membutuhkan serta guna untuk menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai strategi pengembangan usaha budidaya ikan gurami.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Petani Ikan Gurami

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat dan dapat dijadikan sebagai motivasi kedepannya untuk lebih meningkatkan pendapatan bagi para petani gurami melalui sektor budidaya ikan gurami.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan informasi oleh masyarakat.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan beberapa pemikiran mengenai faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan daya jual produk. Selain itu penambahan referensi yang bersifat kepustakaan sebagai literatur.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau tambahan untuk peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan implementasi dukungan agar pengelolaan dalam organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya dapat berjalan secara efektif sehingga dapat tercapainya tujuan.⁹

b. Budidaya Ikan Gurami

Budidaya merupakan cara pemeliharaan ikan yang bertujuan untuk memperbanyak dan memperoleh keuntungan secara ekonomi yang dilakukan dalam berbagai cara pemeliharaan. Kegiatan ini berupa membesarkan dan memperolah ikan, baik ikan yang masih hidup dialam bebas atau telah dipindahkan kesuatu tempat tersendiri

⁹ Basukiyanto, *Strategi Pengembangan, Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 5, 2008

dengan adanya intervensi dari manusia.¹⁰ Budidaya ikan gurami merupakan kegiatan pembesaran budidaya ikan gurami yang dimulai dari persiapan kolam, penebaran benih, perawatan, hingga masa pemanenan ikan gurami.

c. Perencanaan Pengembangan Usaha

Perencanaan merupakan sebuah proses dan penetapan keputusan dengan matang yang berkaitan dengan apa saja yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan tujuan.¹¹

d. Pelaksanaan Pengembangan Usaha

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang mengusahakan seluruh anggota kelompok agar supaya berkenan bekerjasama dengan ikhlas serta sinergi dalam mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan perencanaan.¹²

e. Kontrol Pengembangan Usaha

Kontrol atau pengawasan merupakan usaha untuk mengukur dan menilai objek yang meliputi tujuan, proses kegiatan, kerja seseorang, dan keputusan yang sesuai dengan kriteria tertentu dengan mengelola informasi dan pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan dimasa yang akan datang secara sistematis.¹³

¹⁰ Tim Penulis PS, *Agribisnis Perikanan (Revisi)*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), hlm. 31

¹¹ Marto Silahi, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen dan Bisnis*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), hlm. 43

¹² Mochamad Nurcholih, *Actuating Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadist*, *Jurnal Evaluasi*, Vol. 1 No. 2, 2017

¹³ Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 104

2. Penegasan Operasional

Secara operasional bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian diatas yaitu untuk mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol dalam pengembangan usaha budidaya ikan gurami masyarakat yang ada di desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian, maka diperlukan adanya sistematika penyusunan skripsi yang jelas. Adapun sistematika penyusunan skripsi pada penelitian ini yaitu:

1. Bab I : Pendahuluan, pada bab ini merupakan tahapan awal dalam penulisan skripsi yang meliputi konteks penelitian, identifikasi masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penyusunan skripsi.
 2. Bab II : Kajian Pustaka, pada bab ini merupakan tahapan yang meliputi kajian fokus penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha, hasil penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
 3. Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini menyajikan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian.
-

4. Bab IV : Hasil Penelitian, pada bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi.
5. Bab V : Pembahasan, pada bab ini mendeskripsikan mengenai pemaparan mengenai teori-teori yang telah ada dengan temuan yang diperoleh dari lapangan.
6. Bab VI : Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.